

**PENYESUAIAN DIRI ARTIS ASAL JEPANG  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pada Program Studi Sastra Jepang



Disusun Oleh :

**Rahmi Azalia Pratiwi**

**1810014321012**

**PRODI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



## LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penyesuaian Diri Artis Asal Jepang Di Indonesia  
Nama Mahasiswa : Rahmi Azalia Pratiwi  
NPM : 1810014321012  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing

Oslan Amril, S.S., M.Si.

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.



## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penyesuaian Diri Artis Asal Jepang Di Indonesia  
Nama Mahasiswa : Rahmi Azalia Pratiwi  
NPM : 18100143210122  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 3 Maret 2023

Tim Penguji

1. Oslan Amril, S.S., M.Si.
2. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum
3. Dra. Irma, M.Hum

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahmi Azalia Pratiwi  
NPM : 18100143210122  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Penyesuaian Diri Artis Asal Jepang Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar sarjana** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 3 Maret 2023



Rahmi Azalia Pratiwi

## INTISARI

Rahmi Azalia Pratiwi

Di era sekarang, sangat mudah ditemui warga asing dalam sebuah negara. Mereka datang dari berbagai negara dan budaya baik untuk bekerja, belajar, berwisata, dan sebagainya. Sehingga dalam sebuah negara terdapat keberagaman budaya yang berasal dari berbagai negara (Multibudaya). Hal ini mengakibatkan terjadinya peristiwa penyesuaian diri oleh warga asing terhadap budaya lokal. Penelitian ini terkait dengan penyesuaian diri artis asal Jepang terhadap lingkungan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bentuk dan contoh upaya penyesuaian diri Artis Jepang selama di lingkungan Indonesia. 2) Mendeskripsikan alasan Artis Jepang masih bertahan dan diterima di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan subjek penelitian ini adalah 3 artis asal Jepang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan dan pengumpulan bukti. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan teori penyesuaian diri model *U-curve* yang digagas Lysgaard. Tahap-tahap dalam *U-curve* terdiri dari *honeymoon*, *crisis*, *recovery* dan *adjustment*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah artis asal Jepang sudah terbiasa dengan budaya Indonesia dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di Indonesia.

**Kata Kunci :** Budaya, Penyesuaian diri, Artis Jepang

## ABSTRACT

Rahmi Azalia Pratiwi

In the current era, it is very easy to find foreigners in a country. They come from various countries and cultures to work, study, travel, and so on. So that in a country there is cultural diversity that comes from various countries (Multi-cultural). This resulted in the occurrence of events of adaptation by foreigners to the local culture. This research is related to the adjustment of artists from Japan to the environment in Indonesia. The aims of this research are 1) to describe a form and example of the Japanese Artist's efforts to adapt while in the Indonesian environment. 2) Describe the reasons why Japanese artists still survive and are accepted in Indonesia. This study uses a qualitative method that is descriptive and the subjects of this research are 3 artists Japanese origin. Data collection techniques used are observation and evidence collection. In this research, the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis technique and uses the theory of self-adjustment model *U-curve* which was conceived by Lysgaard. Deep levels *U-curve* consist of *honeymoon*, *crisis*, *recovery* and *adjustment*. The conclusion of this study is that artists from Japan are familiar with Indonesian culture and can adapt to the environment in Indonesia.

**Keywords** :Culture, Adaptation, Japanese Artist

## 概要

### ラー三 アザリア プラティウイ

今の時代、国内で外国人を見つけるのはとても簡単です。彼らは仕事、勉強、旅行などのためにさまざまな国や文化から来ています。そのため、国にはさまざまな国からの文化的多様性があります（多文化）。その結果、外国人による地元の文化への適応イベントが発生しました。この研究は、日本のアーティストのインドネシアの環境への適応に関するものです。この研究の目的は、1) インドネシアの環境に適応しようとする日本人アーティストの努力の形と例を説明することです。2) 日本人アーティストがインドネシアで生き残り、受け入れられている理由を説明してください。この研究は、記述的な定性的方法を使用し、この研究の対象は3人のアーティストです。日本起源。使用されるデータ収集技術は、観察と証拠収集です。本研究で用いたデータ分析手法は、記述的定性的分析手法であり、自己調整モデルの理論を利用しています。*U*カーブリスガードによって考案されました。深いレベル *U*カーブからなる ハネムーン、危機、回復 と調整。この研究の結論は、日本のアーティストはインドネシアの文化に精通しており、インドネシアの環境に適応できるということです。

**キーワード:**文化、適応、日本人アーティスト

# DAFTAR ISI

SAMPUL .....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI .....	iv
ABSTRACT.....	v
概要 .....	vi
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Kerangka Konseptual .....	7
1.7 Sistematika Penelitian .....	8
1.8 Lokasi Penelitian.....	8
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Budaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Penyesuaian Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Penyesuaian Diri Model U-curve .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4 Perilaku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.5 Artis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.6 Biografi Artis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Upaya Penyesuaian Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Alasan Artis Jepang Masih Bertahan dan Diterima di Lingkungan Barunya ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KESIMPULAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BIODATA PENULIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini, seseorang dapat dengan mudah mengunjungi dan menempati suatu wilayah atau negara dengan berbagai macam latar belakang budaya dan tujuan. Ada yang menempati suatu wilayah atau negara untuk bekerja, berwisata, belajar dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan kerjasama Internasional oleh suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Salah satu negara yang menjalin hubungan dengan Indonesia adalah Jepang. Karena inilah banyak orang Jepang datang ke Indonesia maupun sebaliknya. Setiap orang yang tinggal atau menetap pada suatu tempat yang baru perlu untuk melakukan penyesuaian diri agar dapat lebih nyaman dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Jepang dan Indonesia memiliki kehidupan budaya yang berbeda dalam berbagai aspek salah satunya lingkungan sosialnya. Karena adanya perbedaan tersebut, maka perlu seorang pendatang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan tersebut.

Penyesuaian diri ini dilakukan seseorang dengan tujuan untuk merubah dirinya agar dapat sesuai dengan lingkungan yang baru dan dapat diterima oleh penduduk lokal. Penyesuaian diri merupakan proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan (Sunarto & Agung 2002:222).

Orang Jepang yang datang ke Indonesia tidak hanya bekerja untuk perusahaan Jepang yang ada di Indonesia ataupun untuk instansi pemerintahan,

akan tetapi ada yang berprofesi sebagai Artis di Indonesia. Seperti Haruka Nakagawa, Kenta Yamaguchi dan juga Hiroaki Kato. Mereka bertiga Artis yang sampai saat ini masih eksis dan bertahan berada di Indonesia. Adapun yang melatar belakangi mereka untuk tinggal dan bekerja di Indonesia masing-masnya berbeda, namun alasan mereka bertahan di Indonesia sama-sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Di Indonesia mereka jauh lebih sukses dibanding ketika masih berada di Jepang. Biaya hidup juga lebih murah di Indonesia dibandingkan dengan Jepang.

Menurut survey Kementerian Urusan Dalam Negeri dan Komunikasi Jepang, rata-rata biaya hidup yang dikeluarkan untuk 1 bulan pada Tahun 2020 di Jepang adalah sekitar 150.000 yen, dengan rincian;

- Biaya sewa sekitar 20.000 yen
- Biaya makan sekitar 40.000 yen
- Biaya listrik dan air sekitar 12.000 yen
- Biaya telekomunikasi sekitar 7.000 yen
- Pembelian pakaian dan kebutuhan sehari-hari sekitar 5.000 yen
- Biaya sosialisasi dan hiburan sekitar 28.000 yen
- Biaya pengobatan sekitar 7.000 yen
- Lain-lain sekitar 33.000 yen

Total sekitar 152.000 yen atau kurang lebih Rp.16.500.000, angka ini berbanding terbalik dengan biaya yang perlu di keluarkan ketika di Indonesia yang hanya membutuhkan sekitar Rp.7000.00/bulannya.

( <https://japanwg.com/id/10506/> ) data lebih rinci bisa dilihat pada link berikut :

<https://www.stat.go.jp/data/kakei/2020np/gaikyo/pdf/gk02.pdf>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Kenta Yamaguchi. Dalam video yang diunggah pada channel youtube miliknya “*Kenta Manis Channel*” tanggal 2 mei 2020, Kenta mengungkapkan bahwa selama menjadi komedian di Jepang ia tidak pernah laku dan bingung dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. “*Dari umur 19 tahun sampai 27 tahun, kira-kira delapan tahun tidak laku disana,*” ujar Kenta. Demi memenuhi kebutuhan hidupnya akhirnya Kenta mencoba pekerjaan lain yaitu sebagai pengantar pizza. Namun sayangnya uang yang dihasilkan tetap kurang. Lebih bisa menghidupi keluarga dari uang tip pelanggan. “*Berniat kerja lain juga, aku jadi pizza delivery. Jadi kerja komedian itu nggak ada. Hidup dari uang tip*” ujar Kenta lagi. Sehingga akhirnya menerima tawaran untuk menjadi komedian di Indonesia, bahkan sudah menjadi Artis dan juga seorang Youtuber.

Untuk sampai sukses dan bertahan di Indonesia, Haruka, Kenta, dan Hiroaki telah melakukan yang namanya penyesuaian diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dengan kehidupan di lingkungan yang baru dianggap sebagai salah satu indikator utama berhasilnya seseorang menjalani hidup di suatu wilayah. Alasannya karena dengan indikator ini seseorang memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dalam memenuhi kebutuhan dirinya, sosialnya dan emosional yang tersembunyi. Dengan tercapainya penyesuaian dengan kehidupan di lingkungan yang baru dapat meningkatkan perkembangan hubungan sosial, kepercayaan diri, ataupun prestasi dibidang yang ditekuninya.

Memiliki budaya yang jauh berbeda dengan budaya Indonesia khususnya dalam aspek sosial, tentu seseorang akan mengalami kendala-kendala selama proses penyesuaian diri, tidak terkecuali Haruka, Kenta dan juga Hiroaki. Perbedaan bahasa, perilaku, kebiasaan dan lainnya membuat mereka kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan Indonesia. Sehingga, tak jarang orang Jepang banyak yang memilih untuk kembali ke negara asalnya karena tidak cocok berada di Indonesia. Akan tetapi masih banyak juga orang Jepang yang bertahan tinggal di Indonesia dan bertahan tinggal di Indonesia, beberapa dari mereka yaitu Haruka, Kenta, dan Hiroaki. Mereka sudah terbilang mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan di Indonesia.

Hal ini yang ingin peneliti bahas untuk memberikan informasi mengenai penyesuaian diri Artis Jepang ketika menjalai kehidupan di Indonesia. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengamati apa saja upaya penyesuaian yang dilakukan Artis Jepang untuk mengatasi berbagai bentuk kendala yang dialaminya selama proses penyesuaian diri dan juga apa yang membuat mereka bisa bertahan di Indonesia dan dapat diterima di lingkungannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa bentuk dan contoh upaya penyesuaian diri yang dilakukan Artis Jepang selama proses penyesuaian diri dengan lingkungan di Indonesia?
2. Apa alasan yang membuat Artis Jepang bertahan di Indonesia dan dapat diterima di lingkungannya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara detail mengenai :

1. Mendeskripsikan bentuk dan contoh upaya penyesuaian diri yang dilakukan Artis Jepang selama proses penyesuaian diri dengan lingkungan Indonesia.
2. Mendeskripsikan alasan yang membuat Artis Jepang masih bertahan di Indonesia dan dapat diterima lingkungannya.

### 1.4 Kontribusi Penelitian

#### 1) Kegunaan Teoritis

- Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan mengenai ilmu dibidang budaya, khususnya mengenai penyesuaian diri yang dilakukan Artis Jepang untuk bisa bertahan di Indonesia.
- Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2) Kegunaan Praktis

Bagi peneliti :

- Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyesuain diri Artis Jepang terhadap lingkungan di Indonesia.
- Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada program strata 1.

Bagi masyarakat :

- Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai penyesuaian diri.

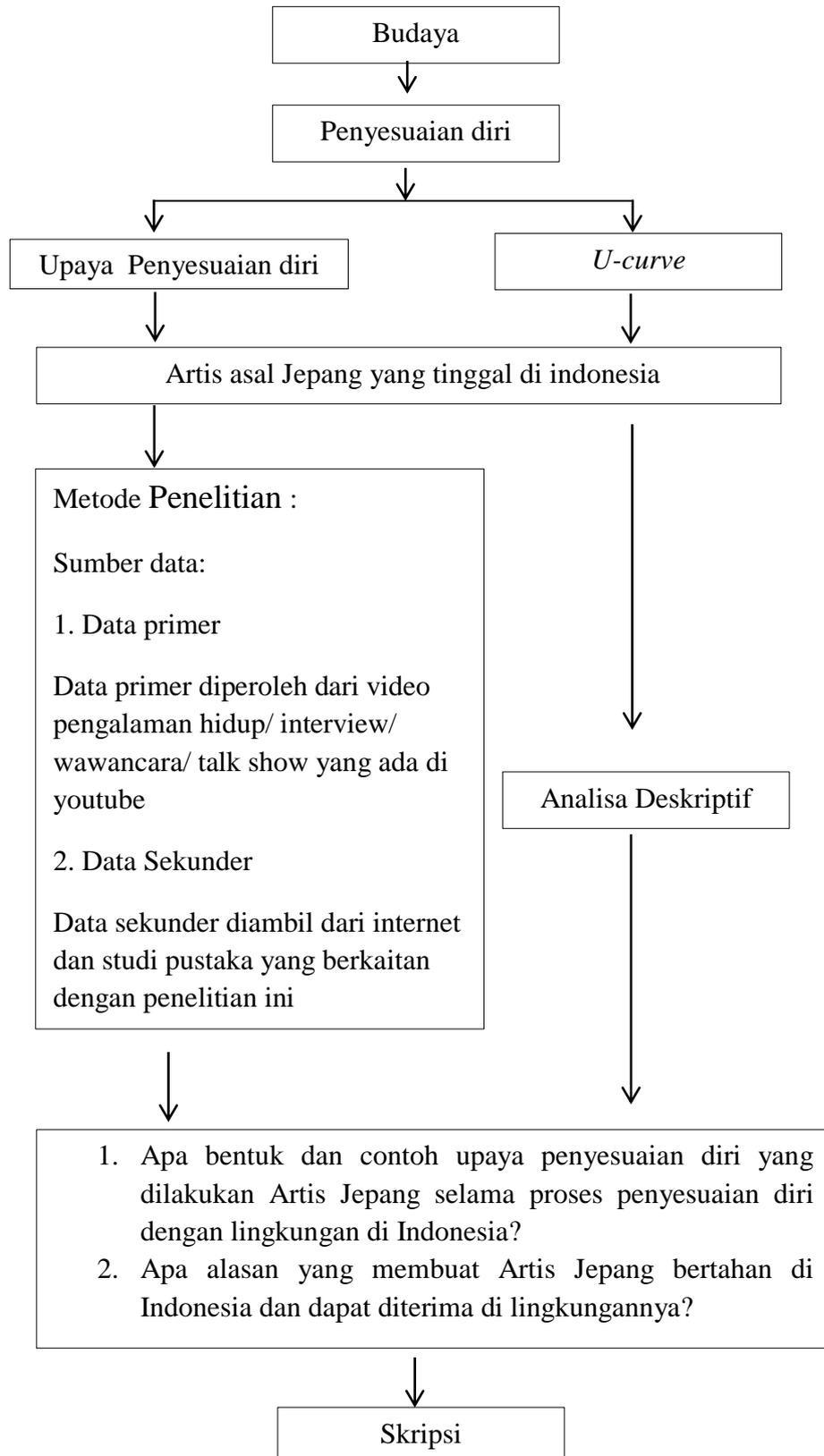
### 1.5 Kerangka Pemikiran

Melakukan sebuah penyesuaian diri terhadap lingkungan baru pasti ada saja sesuatu yang tidak dapat untuk diterima baik pikiran maupun perasaan. Sebagai orang yang berasal dari Jepang yang identik dengan budaya orang-orangnya yang kaku dan dingin, budaya malunya tinggi, maka akan menjadi sebuah tantangan untuk bisa menyesuaikan diri dengan budaya Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Menjalani kehidupan di Indonesia sebagai *Artis/Public Figure* tentu dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar agar dapat diterima. Dan tentunya itu bukanlah hal yang mudah di awal, semua akan mudah dan terbiasa seiring dengan berjalannya waktu. Yang menjadi tolak ukur penelitian ini berdasarkan kehidupan sehari-hari seperti perilaku bersosialisasi, kondisi lingkungan, pengalaman dan lainnya.

Untuk subjek dari penelitian ini adalah Artis yang berasal dari Jepang. Tatang M. Amirin dalam (Rahmadi, 2011) mengatakan bahwa subjek penelitian itu adalah tempat asalnya sebuah keterangan yang diteliti. (Rahmadi, 2011) Muhamad Idrus mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian.

## 1.6 Kerangka Konseptual

Bagan 1. Kerangka Konseptual



## 1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Dengan rincian Bab I merupakan pendahuluan yang berisi penjelasan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, kerangka pemikiran, manfaat penelitian, kerangka konseptual, sistematika penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian. Bab II merupakan bab yang berisi tinjauan pustaka, menjelaskan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang penulis gunakan. Bab III metode penelitian yang berisi penjelasan dari jenis penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV merupakan bab hasil dari pembahasan yang berisi temuan tentang bentuk dan contoh upaya penyesuaian diri yang dilakukan Artis Jepang selama proses penyesuaian diri dan alasan Artis Jepang masih bertahan dan juga diterima di lingkungan barunya. Bab V sebagai bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan kelanjutan penelitian ini.

## 1.8 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Penyusunan penelitian ini penulis lakukan di Kampus Proklamator II Universitas Bung Hatta dan lebih lama waktunya penulis lakukan di Kos, Maransi.